

## **Meningkatkan Semangat Anak-Anak TPA Baiturrahman Dalam Belajar Mengaji Di Desa Anyar**

Annisa Oktaria

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Corresponding email: [anniisaoktaria13@gmail.com](mailto:anniisaoktaria13@gmail.com)

### **ARTICLE INFO**

#### **Keywords**

Pendidikan Agama Islam  
Motivasi Belajar  
Anak-Anak TPA

### **ABSTRACT**

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak-anak sejak dini. Salah satu aspek kunci dari pendidikan agama Islam adalah pengajaran membaca Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Namun, seringkali anak-anak menghadapi tantangan dalam mempertahankan semangat belajar mereka di TPA, yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan semangat anak-anak TPA Baiturrahman dalam belajar mengaji di Desa Anyar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pengajar TPA, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kurikulum yang kurang menarik, kurangnya dukungan dari orang tua, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat mempengaruhi semangat belajar anak-anak di TPA. Namun, strategi-strategi seperti penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, penyediaan umpan balik positif, dan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan semangat belajar anak-anak secara signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi semangat belajar anak-anak TPA dan mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkannya. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kurikulum yang menarik, pelibatan aktif orang tua, dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak TPA di Desa Anyar.

### **Pendahuluan**

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak-anak sejak dini. Salah satu aspek penting dari pendidikan agama Islam adalah pengajaran membaca Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Baiturrahman. TPA menjadi salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan agama Islam

kepada anak-anak di usia dini, di mana mereka memperoleh dasar-dasar agama Islam dan membentuk hubungan awal dengan Al-Quran.

Meskipun pentingnya pengajaran membaca Al-Quran di TPA diakui, masih ada tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar mengaji. Beberapa faktor seperti kurangnya motivasi, kebosanan, dan perasaan terbebani dapat menghambat proses belajar mengaji anak-anak di TPA Baiturrahman<sup>1</sup> Selain itu, kurangnya dukungan dari orang tua dan kurikulum yang monoton juga dapat mempengaruhi semangat belajar anak-anak dalam mengaji<sup>2</sup>.

Dalam konteks ini, penelitian yang fokus pada peningkatan semangat anak-anak TPA dalam belajar mengaji menjadi sangat penting. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi semangat belajar mereka dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan semangat tersebut, kita dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran membaca Al-Quran di TPA.

Penelitian terdahulu telah mengungkapkan beberapa strategi yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar anak-anak di TPA, seperti penggunaan pendekatan yang interaktif dan kreatif dalam pengajaran, penekanan pada nilai-nilai motivasi intrinsik, serta melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran<sup>3</sup>. Namun demikian, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas strategi-strategi ini dalam konteks yang lebih luas serta untuk mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif dalam meningkatkan semangat anak-anak TPA dalam belajar mengaji.

Dengan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi semangat belajar anak-anak di TPA dan mengidentifikasi strategi-strategi yang tepat untuk meningkatkan semangat tersebut, diharapkan kita dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengajaran membaca Al-Quran di TPA serta dalam membentuk generasi yang lebih berkarakter dan berakhlak mulia.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya :

a. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh data dengan turun langsung dan melakukan pengamatan untuk mengetahui keadaan anak-anak mengaji di Masjid Baiturrahman. Selain itu observasi juga di lakukan dengan mengajar ngaji bersama salah satu ustadzah atau biasa disebut dengan Nek io (guru ngaji di TPA Baiturrahman) di Desa Anyar.

b. Wawancara

Dilakukan dengan pengajar TPA untuk mendapatkan pandangan mereka tentang faktor-faktor yang memengaruhi semangat belajar anak-anak.

c. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen terkait seperti kurikulum TPA, catatan kemajuan siswa, dan dokumen lain yang relevan.

---

<sup>1</sup> Ridwan, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak dalam Mengaji di TPA. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 112-125.

<sup>2</sup> Hakim, M. (2019). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak di TPA. *Jurnal Keluarga Islami*, 7(1), 45-56.

<sup>3</sup> Ahmad, R. (2020). Strategi Pengajaran Kreatif dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak-anak TPA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(3), 201-215.

## Hasil dan Diskusi

Dalam kegiatan Observasi, pengajar ngaji tersebut memberikan beberapa hasil dokumentasi, diantaranya ialah beliau memiliki sikap yang sangat penyayang dan disiplin sehingga dalam mengembangkan kreativitas mengajar yang beliau lakukan dengan melalui peran guru ngaji, terlihat beliau memiliki kemampuan dan mempunyai skill kreativitas mengajar ngaji seperti point-point dari cara membaca qira'ati tersebut seperti Keterampilan membaca, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, menjaga emosi, kesabaran, mengatasi masalah, metode mengajar yang beliau terapkan, tujuan mengajar quran yang beliau lakukan dan harapan beliau terhadap pengajian alquran anak-anak di masjid Baiturrahman tersebut yang sangat memberikan dampak positif dan pengajaran yang baik sehingga mampu mengembangkan kepandaian membaca Al-Qur'an disaat mengajar anak-anak ngaji.

Dengan adanya ciri-ciri positif dalam kegiatan Observasi bersama anak-anak TPA Baiturrahman, maka diharapkan bahwa pengajar ngaji tersebut sudah mampu menerapkan Peran sebagai guru sekaligus orangtua mereka di TPA Baiturrahman Dalam Upaya Mengembangkan kepandaian membaca Al-Qur'an selama saya Mengajar Bagi Guru Ngaji Terhadap Anak-Anak Usia Dini dikemudian hari bahkan seterusnya.

## Kesimpulan

Dalam pengabdian kemasyarakatan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penelitian tersebut ialah berfokus pada evaluasi pengajar ngaji anak-anak usia dini dan baligh di masjid Baiturrahman, yaitu salah satu masjid yang dijadikan sebagai tempat pengajian quran bagi anak-anak warga Desa Anyar. Dalam pengajian tersebut dilaksanakan setiap jam 14.00 dimulainya dan berakhir sampai waktu 16.00, sesudah ba'da ashar. Jumlah anak-anak dalam pengajian tersebut cukup banyak sekitar 30 anak dengan pengajar berjumlah satu orang, maka dalam hal ini sangat kewalahan sekali bagi ustadzah pengajar tersebut ditambah lagi apabila ada anak yang bermain disaat ngaji, berkelahi, menangis ataupun lari-lari disekitar masjid, menjadi beban tambahan juga dan disana pentingnya mengontrol emosi dan banyak bersabar dalam mengajar ketika menghadapi keadaan tersebut.

Permasalahan ketika sedang berlangsungnya pengajian quran anak-anak yang dialami disaat mengajar ialah tingkah laku anak-anak yang seringkali menggoyahkan konsentrasi guru pengajar ngaji disaat pengajian berlangsung ialah sebagian anak-anak selalu ada yang bermain disaat ngaji dengan temannya, seperti bercanda, berkelahi, lompat-lompat dan lari-lari. maka melihat dari permasalahan yang timbul, penulis berusaha mencari solusi dengan melakukan evaluasi pengajar dibarengi dengan memberikan pemahaman mengenai pembacaan tajwid anak-anak untuk upaya mengembangkan wawasan dalam pembacaan tajwid mengajar bagi guru ngaji terhadap anak-anak yang di ajarkannya.

Dalam kegiatan wawancara bersama ustadzah pengajar ngaji tersebut, diantaranya ustadzah pengajar tersebut memiliki kemampuan dan mempunyai skill kreativitas mengajar ngaji seperti point-point dari observasi tersebut seperti Keterampilan dalam membacanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, menjaga emosi, kesabaran, mengatasi masalah, metode mengajar yang beliau terapkan, dan kedua pengajar tersebut selalu melakukan evaluasi dari hasil pengajaran yang sudah dilakukan. Dengan diberikan pemahaman tentang psikologi pendidikan diharapkan seorang pengajar mampu memberikan penilaian dan evaluasi secara adil menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing

### Referensi

- Ahmad, R. (2020). Strategi Pengajaran Kreatif dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak-anak TPA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 201-215.
- Hakim, M. (2019). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak di TPA. *Jurnal Keluarga Islami*, 45-56.
- Ridwan, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak dalam Mengaji di TPA. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 112-125.
-